

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana dipercayakan masyarakat luas kepada bank. Setiap bank mengalami pertumbuhan yang dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam melakukan penghimpunan dan masyarakat luas, baik dalam skala kecil maupun besar.¹⁵² Keberhasilan suatu bank dapat terlihat ketika pihak bank mampu menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro, dan deposito yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Apabila bank berhasil menghimpun dana dalam jumlah yang besar, maka dana yang disalurkan ke pembiayaan juga dalam jumlah yang besar. Hasil penyaluran pembiayaan tersebutlah bank akan mendapatkan keuntungan berupa nisbah bagi hasil serta dapat mengembalikan dana yang dihimpun dari masyarakat, ketika si nasabah menariknya sewaktu-waktu.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa t_{hitung} (-3,364) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh **negatif dan signifikan** terhadap Likuiditas yang dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Hal ini telah terbukti

¹⁵² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal. 265

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara DPK terhadap FDR Bank Syariah Mandiri. Koefisien negatif menunjukkan bahwa jika DPK mengalami suatu peningkatan maka akan diikuti dengan adanya penurunan pada tingkat FDR, hal ini disebabkan karena pihak Bank Syariah Mandiri tidak hanya menyalurkan DPK ke bentuk pembiayaan namun bisa menyalurkan ke dalam bentuk instrument-instrumen keuangan dan investasi seperti giro *wadi'ah* di Bank Indonesia dengan cara ini lah pihak bank akan mendapatkan keuntungan dengan risiko dengan skala yang kecil. Pertumbuhan pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK akan mendorong peningkatan FDR. Selain itu, DPK juga ikut mendukung pendanaan aset di luar kredit misalnya kegiatan operasional perbankan dan biaya-biaya yang lain.

Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa variabel DPK signifikan pada level 0,05 dengan adanya arah koefisien negatif maka jika terdapat perubahan pada nilai DPK maka dapat mengubah nilai FDR secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya nilai DPK maka akan menurunkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan dan sebaliknya, jika semakin menurun nilai DPK maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah¹⁵³ dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank guna menunjukkan

¹⁵³ Mahmudah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing (NPF) Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Oktober 2017), hal. 92

tingkat kesehatan bank, dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga. Untuk perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian Mahmudah adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera. Sedangkan penelitian saya objek penelitian saya adalah Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidah Laila Ramdhan¹⁵⁴ dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan negatif terhadap FDR. Untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR, perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu BNI Syariah. Disamping itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana juga menunjukkan bahwa penelitian ini tidak searah karena pada BCA Syariah ternyata DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDR.¹⁵⁵

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopy Nadia dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR dengan objek penelitian yang sama yaitu Bank Syariah Mandiri periode tidak jelas¹⁵⁶, sedangkan dalam penelitian ini periode

¹⁵⁴ Hafidah Laila Ramdhan, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 72

¹⁵⁵ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Fiannacing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan), hal. 178

¹⁵⁶ Shopy Nadia, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 78.

2012-2019. Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Khridmadanty Angelita, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Bank Umum Syariah (FDR).¹⁵⁷ Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah¹⁵⁸ dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR namun objek penelitian yang digunakan berbeda, dimana penelitian Mardiyah adalah Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2012-2014 sedangkan penelitian saya objek penelitian adalah Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Ascarya menyatakan bahwa bank syariah dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dana dari nasabah dapat melalui deposito atau investasi maupun titipan giro dan tabungan. DPK dalam perbankan dikatakan berhasil ketika mampu menghimpun dana masyarakat dalam jumlah yang besar, tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi kelangsungan operasional bank dalam memberikan pembiayaan Dana yang telah terkumpul akan diinvestasikan ke dalam dunia usaha melalui investasi sendiri (*non* bagi hasil) dan investasi dengan pihak lain (bagi hasil). Ketika suatu saat terdapat hasil (*profit*), maka bagian *profit* untuk bank harus dibagi kembali antara bank dengan nasabah pendanaan.. Selain itu, pada bank syariah juga memberikan

¹⁵⁷ Khridmadanty Angelita, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Size Perusahaan, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Agustus 2016), hal. 39

¹⁵⁸ Aena Mardiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

jasa perbankan kepada nasabah.¹⁵⁹ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa DPK mempunyai pengaruh terhadap Likuiditas (FDR) Bank Syariah. Penelitian ini relevan dengan teori Muhammad¹⁶⁰, Kasmir¹⁶¹, dan Fatwa DSN-MUI¹⁶².

B. Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri

Net Working Capital (NWC) disebut sebagai modal kerja bersih yang diperoleh dari selisih dari *current assets* dengan *current liabilities* dan seluruh biaya operasi perbankan sehari-hari dibebankan pada rasio ini.¹⁶³ NWC merupakan bagian salah satu dari pengukuran untuk melihat sejauh mana bank terlindungi dari masalah likuiditas. Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t dengan t_{hitung} (0,424) lebih kecil dari t_{tabel} (2,042) menunjukkan bahwa variabel *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh **positif dan tidak signifikan** terhadap Likuiditas yang dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 tidak terbukti, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara NWC terhadap FDR Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin meningkatnya nilai NWC maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri namun tidak signifikan dan sebaliknya, jika semakin menurunnya nilai

¹⁵⁹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* . . . hal. 30

¹⁶⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank* . . . hal. 120

¹⁶¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* . . . hal. 64

¹⁶² Fatwa DSN-MUI No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro

¹⁶³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, . . . hal. 126

NWC maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri namun tidak signifikan atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara NWC terhadap FDR. Ketika semakin tingginya NWC maka dana yang dimiliki bank untuk kegiatan operasionalnya tinggi sehingga bank mampu membayar kewajiban segeranya. Sehingga semakin tinggi NWC akan menunjukkan semakin tinggi pula likuiditas bank tersebut atau bisa disebut juga likuiditas bank menjadi bank. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farhan Akhtar, menunjukkan bahwa NWC berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen risiko likuiditas.¹⁶⁴ Hal tersebut dikarenakan modal kerja yang digunakan bank merupakan modal kerja dan konsep fungsional. Modal kerja tersebut menitikberatkan pada fungsi modal dalam mendapatkan penghasilan dan tidak digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan.

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman menunjukkan bahwa NWC berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR), objek penelitian tersebut adalah perbankan nasional yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2007-2011.¹⁶⁵ Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya Ndaru PP menunjukkan bahwa NWC berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas bank

¹⁶⁴ Muhammad. F. Akhtar., Khizer Ali, & Shama Sadaqaat, Januari 2011, *Liquidity Risk Management: A Comparatif Study Between Conventional and Islamic Banks of Pakistan*, Journal Of Research In Business Vol. 1, hal.35-44, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5as_vis=1&q=akhtar+et+all+liquidity+management+risk&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DPKLn-QQn2skJ, 15 Maret 2020

¹⁶⁵ Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, November 2013, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Sustainable Competitive Advantage (SCA) Vol. 3 No. 1, hal. 12, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/298>, 10 September 2019

syariah.¹⁶⁶ Dan penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Yunaningsih menunjukkan bahwa NWC berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah (Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah).¹⁶⁷

Hasil penelitian ini didasarkan pada teori Kasmir yang menyatakan bahwa NWC dapat dimaknai sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.¹⁶⁸ NWC biasanya digunakan untuk membiayai semua utang yang jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat NWC maka semakin mudah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁶⁹ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa NWC memiliki pengaruh terhadap Likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini relevan dengan teori Lukman Syamsuddin¹⁷⁰ dan Irham Fahmi¹⁷¹.

C. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri

Non Performing Financing (NPF) merupakan kredit yang bermasalah, biasanya diakibatkan oleh analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil dan terkadang terjadinya kegagalan pada kegiatan ekonomi.

¹⁶⁶ Raditya Ndaru PP, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia*, (Surakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2013), hal. 50

¹⁶⁷ Neneng Yunaningsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Pada Bank Umum Syariah*, (Pekanbaru: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 58

¹⁶⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan . . .* hal. 250

¹⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan . . .* hal. 270

¹⁷⁰ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan . . .* hal. 143

¹⁷¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan . . .* hal. 126

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t dengan t_{hitung} (0,140) lebih kecil dari t_{tabel} (2,042) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh **positif dan tidak signifikan** terhadap Likuiditas yang dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Hal ini berarti bahwa hipotesis 3 tidak terbukti,

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara NPF terhadap FDR Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin meningkatnya nilai NPF maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri namun tidak signifikan dan sebaliknya, jika semakin menurunnya nilai NPF maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri namun tidak signifikan atau dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara NPF terhadap FDR. Tidak signifikannya NPF terhadap FDR karena berdasarkan data, dimana ada kecenderungan penurunan NPF terus terjadi yang disebabkan karena industri perbankan bisa menekan angka pembiayaan macet. Banyaknya pembiayaan macet yang telah disalurkan pihak bank yang selektif dengan menggunakan prinsip 5C. semakin menurunnya risiko pembiayaan macet, sehingga tidak akan mengganggu likuiditas dalam bank syariah tersebut. Hal ini sama seperti yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap FDR pada Bank

Syariah di Indonesia.¹⁷² Sedikit terdapat perbedaan pada objek penelitiannya saja, karena pada penelitian tersebut objeknya secara keseluruhan bank syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini hanya mengambil sampel pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR.¹⁷³ Tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Khridmadanty Angelita yang menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya periode 2011-2015.¹⁷⁴ Dan juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muttaqin menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah Indonesia 2013-2017.¹⁷⁵ Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018.¹⁷⁶

¹⁷² Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik H.R, Februari 2016, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 2, hal. 155, <https://e-journal.unair.co.id/JESTT/article/view/3336>, 13 September 2019

¹⁷³ Aena Mardiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

¹⁷⁴ Khridmadanty Angelita, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Size Perusahaan, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 39

¹⁷⁵ Muhammad Muttaqin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2017*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 71

¹⁷⁶ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan), hal. 178

Penelitian ini didasarkan pada teori Kasmir yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profesionalisme yang masih rendah dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko atas pemberian pembiayaan tergolong tinggi. Tingginya NPF dapat mengurangi kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit., dan sebaliknya jika NPF menurun maka kredit yang disalurkan akan meningkat.¹⁷⁷ Hasil penelitian ini relevan dengan teori Lukman Dendawijaya¹⁷⁸, dan Kasmir¹⁷⁹. Akan tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh NPF terhadap FDR tidak signifikan.

D. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri

Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki.¹⁸⁰ Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t dengan t_{hitung} (2,319) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap Likuiditas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Hal ini berarti bahwa hipotesis 4 terbukti.

¹⁷⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* . . . hal. 227

¹⁷⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* . . . hal. 82

¹⁷⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . . . hal. 107-108

¹⁸⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* . . . hal. 202

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ROA terhadap FDR Bank Syariah Mandiri, koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan meningkatnya FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan atau dapat dikatakan ROA berpengaruh terhadap FDR. Hal tersebut dikarenakan ROA menunjukkan besarnya *profitabilitas* yang dihasilkan oleh suatu bank dan jika nilai ROA meningkat maka akan menunjukkan peningkatan profitabilitas bank bersangkutan. Tingginya tingkat *profitabilitas* menunjukkan bahwa pihak bank banyak menginvestasikan dananya ke dalam bentuk aktiva produktif sehingga dari kegiatan investasi yang telah ditanamkan maka akan mendapatkan *return* investasi yang tinggi pula. Meningkatnya laba pada suatu bank mengindikasikan bahwa pihak bank mempunyai dana yang cukup banyak untuk disalurkan ke dalam pembiayaan, tetapi jika dana tersebut terlalu banyak disalurkan ke dalam pembiayaan nanti untuk kedepannya dapat menurunkan likuiditas karena mengakibatkan risiko terjadinya pembiayaan bermasalah sehingga aset bank menjadi likuid. Semakin besar ROA maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank dan semakin baik juga posisi bank tersebut. Dengan *profit* yang besar maka akan meningkatkan modal sehingga bank dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman Santoso dan Sukihanjani menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan

signifikan terhadap FDR di perbankan Indonesia.¹⁸¹ Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya Ndaru PP menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas bank syariah (FDR)¹⁸². Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Widdy Mochammad Anthika menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap FDR¹⁸³. Searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Khridmadanty Angelita ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah periode 2011-2015¹⁸⁴

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Yunaningsih menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah¹⁸⁵. Tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FDR Bank Umum Syariah 2012-2014¹⁸⁶. ROA berpengaruh negatif dan

¹⁸¹ Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, November 2013, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Sustainable Competitive Advantage (SCA) Vol. 3 No. 1, hal. 12, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/298>, 10 September 2019

¹⁸² Raditya Ndaru PP, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia*, (Surakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2013), hal. 50

¹⁸³ Widdy Mochammad Anthika, *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Financing to Deposits Ratio (FDR)*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 110

¹⁸⁴ Khridmadanty Angelita, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Size Perusahaan, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Agustus 2016), hal. 39

¹⁸⁵ Neneng Yunaningsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Pada Bank Umum Syariah*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau, Oktober 2014), hal. 58

¹⁸⁶ Aena Mardiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

tidak signifikan terhadap likuiditas BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018¹⁸⁷.

Penelitian ini didasarkan pada teori Veithzal Rivai dan Arifin yang menyatakan bahwa ROA mencerminkan suatu keberhasilan manajemen dalam menghasilkan *profit* secara keseluruhan yang diperoleh dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besarnya ROA pada suatu bank, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik juga posisi bank dari sisi penggunaan asetnya.¹⁸⁸ Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang didukung oleh Irham Fahmi¹⁸⁹ dan Lukman Dendawijaya¹⁹⁰.

E. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) Secara Simultan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f dengan f_{hitung} (41,622) lebih f_{tabel} (2,74) menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap Likuiditas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Hal ini berarti bahwa hipotesis 5 terbukti.

¹⁸⁷ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Jurnal: An-Nisbah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Juli 2019), hal. 178

¹⁸⁸ Veithzal Rivai dan Arifin, *Islamic Banking . . .* hal. 748

¹⁸⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan . . .* hal. 137

¹⁹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan . . .* hal. 68

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara DPK, NWC, NPF, dan ROA terhadap FDR Bank Syariah Mandiri artinya bahwa semakin meningkatnya nilai DPK, NWC, NPF, dan ROA maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri secara signifikan dan juga sebaliknya jika semakin menurunnya nilai Dana Pihak Ketiga DPK, NWC, NPF, dan ROA maka akan menurunkan nilai FDR Bank Syariah Mandiri yang secara signifikan.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yang menguji pengaruh jumlah DPK, NWC, NPF, dan ROA terhadap Likuiditas pada bank syariah. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah, dimana dalam penelitian tersebut secara simultan bahwa DPK, ROA dan NPF berpengaruh terhadap FDR.¹⁹¹ Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman Santoso dan Sukihanjani pada tahun 2013, dengan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel ukuran bank, NWC, ROA, ROE, CAR, NPL, suku bunga deposito, dan suku bunga kredit berpengaruh terhadap likuiditas perbankan.¹⁹²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa DPK, NWC, NPF, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah Mandiri. Serta dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan bank yang bersangkutan tergolong baik atau likuid dari keempat variabel secara simultan dapat

¹⁹¹ Aena Mardiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

¹⁹² Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, November 2013, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Sustainable Competitive Advantage (SCA) Vol. 3 No. 1, hal. 12, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/298>, 10 September 2019

mempengaruhi tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana yang telah dilakukan bank, jumlah pembiayaan yang telah tersalurkan, aset yang dimiliki dan modal yang dimiliki bank itu sendiri. Dalam penelitian terdapat variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap FDR Bank Syariah Mandiri yaitu variabel ROA.